

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN LARI CEPAT MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ATLETIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI NANGA PINOH**

**Khairil Akbar<sup>1</sup>, Nur Sulisty Muttaqin<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi  
Jl. RSUD Melawi Km. 04 Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi  
Email: khairilakbar89@gmail.com, sinyo\_stkipm@yahoo.co.id

**Abstract:** The purpose of the research was to develop fast running learning approach in improving athletic learning outcome. This research uses Research and Development (R & D). From the results of the research it is concluded that the fast running game approach can improve athletic learning outcome.

**Keywords:** Development Fast Learning, Athletic Learning Outcome.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar Atletik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian model Penelitian dan Pengembangan (R & D). Dari Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan pendekatan permainan lari cepat dapat meningkatkan hasil belajar atletik.

**Kata Kunci :** Pengembangan Pembelajaran Lari Cepat, Hasil Belajar Atletik.

Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam tatanan kehidupan untuk ke arah masa depan yang baik. Ini dikarenakan, pendidikan salah satu kunci dalam mengupayakan peningkatan kualitas disetiap individu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang semakin pesat menuntut manusia untuk berfikir keras dalam menciptakan perubahan secara terus menerus, seperti halnya manusia menciptakan

pembaharuan baik yang baru maupun yang sudah ada.

Pengembangan dalam pembelajaran yang sering digunakan guru dalam menemukan rumus atau cara baru guna membantu peserta didik di sekolah agar anak menjadi aktif, hal ini seiring digunakan guru dalam membantu memecahkan solusi pada saat proses pembelajaran, akan tetapi tidak bagi kebanyakan guru mampu dalam menciptakan pengembangan dalam proses

pembelajaran, sering didapatkan masalah guru yang belum mampu menguasai keterampilan dalam hal mengajar, mengolah, serta memanfaatkan pembelajaran yang baik, hal ini dikarenakan guru kurang berpengalaman dalam menciptakan rumus atau cara baru tersebut, sebenarnya sangat mudah mudah bagi seorang guru apabila guru tersebut memiliki banyak pengalaman dan keterampilan dalam mengajar. Seperti halnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga disekolah pada pembelajaran atletik nomor lari cepat. Pembelajaran keterampilan gerak dasar pada anak di sekolah perlu diberikan guru sedini mungkin terkait tentang pemahaman cara gerak dasar yang baik dan benar agar peserta didik mampu beraktifitas dengan lebih baik.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya mata pelajaran atletik pada salah satu nomor lari merupakan olahraga yang kompleks dan sangat mudah untuk dilakukan, dikarna dalam olahraga ini tidak memerlukan biaya yang cukup mahal dan dapat dilakukan dimana saja.

Pada kenyataanyadilapangan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah berlangsung pada materi olahraga atletik nomor lari cepat, banyak ditemukan gurukurang menguasai pengelolaan kelas yang baik, hal ini dilihat dari pendekatan, metode dan strategi guru yang kurang tepat mengakibatkan peserta didik kurang menyenangi olahraga tersebut. Hal ini disebabkan karena olahraga atletik pada nomor lari cepat memang sangat membosankan dan melelahkan bagi peserta didik, apalagi dengan pola latihan yang monoton dan tidak bervariasi sehingga membuat peserta didik menjadi bermalas-malasan dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran tersebut dengan demikian hasil pembelajaran anak menurun. Dalam pembelajaran atletik khususnya pada nomor lari cepat harus diberikan dengan langkah yang benar guna mencapai kegiatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti pada saat memberikan pemahaman materi pada saat strat, pada saat lari dan pada saat finish. Langkah-langkah tersebut harus dapat tersampaikan oleh guru dan

diserap oleh peserta didik dengan baik satu demi satu, agar siswa dapat memahami pembelajaran atletik khususnya pada nomor lari dengan baik agar hasil belajar anak dapat meningkat.

Pengembangan pembelajaran jasmani dan olahraga khususnya pada materi atletik pada nomor lari yang dimodifikasi kedalam sebuah permainan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan dengan pendekatan bermain didalam pembelajaran olahraga jasmani khususnya pada materi atletik pada nomor lari cepat diharapkan mampu menumbuhkan rasa senang, menghilangkan kebosanan serta membangkitkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan diberikannya kebebasan anak dalam melakukan tugas gerak yang dikemas kedalam permainan dari bentuk gerakan yang paling sederhana sampai gerakan yang lebih kompleks.

Dengan adanya beberapa modifikasi permainan, peralatan, dan tempat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar atletik pada nomor lari cepat untuk

anak sekolah dasar di sekolah dasar negeri khususnya di kabupaten Nanga Pinoh. Dari beberapa paparan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Lari Cepat Melalui Pendekatan Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Atletik Pada Anak Sekolah Dasar Di Nanga Pinoh”.

## **METODE**

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Research & Development (R & D)* dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah antara lain (Borg. W. R & Gall, M. D, 1983:775). Dengan pengembangan pembelajaran lari cepat Melalui Pendekatan Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Atletik Pada Anak kelas V Sekolah Dasar Di Nanga Pinoh.

### **Desain Penelitian**

Desain uji coba penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan gambaran serta data yang dibutuhkan. Perencanaan dalam desain uji coba penelitian ini dilaksanakan ke dalam dua tahap, yang pertama uji coba evaluasi tahap

satu dan evaluasi tahap dua. Dari dua tahap evaluasi ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam mengembangkan produk.

1) Uji Coba Tahap Satu atau Uji Coba Kelompok Kecil.

Uji coba tahap pertama atau tahap uji coba kelompok kecil dengan subyek kelompok yang lebih kecil yaitu 10 orang siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 24 Nanga Pinoh.

2) Uji Coba Tahap Dua atau Uji Coba Kelompok Besar.

Uji coba tahap kedua atau uji coba kelompok besar ini dilaksanakan pada dua sekolah Sekolah Dasar Negeri 13 Nanga Pinoh dan Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Pinoh yang dimana dibagi ke dalam dua kelompok besar yang diambil secara acak dari dua sekolah tersebut dan dijadikan satu sampel dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Dengan harapan pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak Sekolah Dasar Di Nanga Pinoh dapat digunakan dan diimplementasikan dengan baik.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa validasi para ahli berupa angket digunakan untuk analisis kebutuhan penelitian berupa kuesioner para ahli pembelajaran, maupun para pelatih, dan instrumnet hasil tes psikomotorik siswa (pada uji coba tahap I dan II).

#### **1. Instrumen Analisis kebutuhan**

Instrument analisis kebutuhan digunakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa para ahli, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek yang akan diukur. Sebelum mengisi angket akan dijelaskan beberapa cara dalam pengisian angket sebagai berikut:

- a. Sebelum mengisi angket dimohon terlebih dahulu memperhatikan dan membaca petunjuk pengisian angket yang telah disediakan.
- b. Mohon mengamati setiap instrument pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar satu persatu, setelah mengamati mohon mengisi lembar instrumen yang telah disajikan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada huruf a, b,

c, atau d yang menurut anda sesuai dan tepat. Adapaun pedoman penilaiannya menggunakan skala likert sebagai berikut:

Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban a mempunyai nilai atau skor 4
  - 2) Jawaban b mempunyai nilai atau skor 3
  - 3) Jawaban c mempunyai nilai atau skor 2
  - 4) Jawaban d mempunyai nilai atau skor 1
- c. Kolom saran mohon di isi dengan cara ditulis pada instrument yang telah disediakan guna untuk perbaikan dalam penelitian.

### 1.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil evaluasi angket dari beberapa para ahli, dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

Rumus untuk mengolah hasil evaluasi dari para ahli.

a. Rumus untuk mengolah data per subyek uji coba (Sudjana, 1990:131).

$$P = \frac{\sum X_i}{X} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil evaluasi subyek uji coba

X = Jumlah jawaban skor oleh subyek uji coba

X<sub>i</sub> = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subyek uji coba

100% = Konstanta.

b. Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan subyek uji coba (Sudjana, 1990:131).

$$P = \frac{\sum X}{X} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil keseluruhan evaluasi subyek uji coba

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan jawaban subyek uji coba dalam keseluruhan

aspek penilaian

$\Sigma X_i$  = Jumlah keseluruhan skor maksimal subyek uji coba dalam keseluruhan aspek penilaian

100% = Konstanta

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai maka ditetapkan kriteria sebagaimana pada tabel berikut (Sudjana, 1990:131).

Tabel .1 Analisis Persentase Hasil Evaluasi Oleh Subyek Uji coba

<i>Persentase</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Makna</i>
80% 100%	- valid	<i>digunakan</i>
60% 79%	- cukup valid	<i>digunakan</i>
50% 59%	- kurang valid	<i>diganti</i>
< 50%	<b>tidak valid</b>	<b><i>diganti</i></b>

## 2. Instrument Tes Hasil Psikomotorik Lari Cepat Siswa

Adapun instrument tes hasil psikomotorik siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam pembelajaran atletik.

- a) Kisi-kisi Instrumen Teknik Dasar Lari Cepat Siswa

Instrument teknik dasar lari cepat siswa sebagai berikut:

Tabel .2 Kisi-kisi Instrumen Teknik

TEKNIK	INDIKATOR	PENILAIAN	
		1	0
Teknik lari	1. Awalan (Start)		
	2. Keluar start		
	3. Saat lari		
	<b>4. Finish</b>		

Dasar Lari Cepat Siswa

Keterangan:

Skor 1= Jika sesuai dengan gerakan.

Skor 0= Jika tidak sesuai dengan gerakan.

- b). Penskoran Nilai Psikomotorik

Penskoran nilai psikomotorik menggunakan persentase hasil belajar. (Samsudin, 2008:155)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Untuk kategorisasi rata-rata nilai psikomotor adalah sebagai berikut :

Tabel .3 Kategori Nilai Psikomotor

<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>
$\geq 80\%$	<i>Sangat baik</i>
70-79%	<i>Baik</i>
60-69%	<i>Cukup</i>
50-59%	<i>Kurang</i>
<49%	<b><i>Sangat kurang</i></b>

## HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Uji Coba Tahap I

Hasil uji coba tahap I ini dilakukan setelah mendapatkan masukan dari para ahli. Dengan data yang didapatkan digunakan untuk landasan peneliti dalam melakukan tahap revisi. Adapun masukan serta saran dari para ahli pada uji coba tahap I ini adalah:

- 1) Hasil evaluasi dari para ahli terhadap materi pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar kelas V di Nanga Pinoh sebagai berikut :
  - a) Pada pembelajaran untuk dijelaskan terlebih dahulu dan dicontohkan kepada siswa agar siswa dapat mengerti dengan baik.
  - b) Pada materi lebih banyak kepada pengaplikasian permainan yang atraktif dengan gerakan sederhana sampai yang kompleks, guna melatih daya reflek dan psikomotrik anak.
  - c) Perlunya penerapan peralatan pembelajaran yang memadai atau yang dapat dimodifikasi, guna membuat model pembelajaran lebih bervariasi.
  - d) Isi materi pada pembelajaran tidak perlu bergantung kepada gerakan yang monoton sehingga anak sulit mengikuti.

- e) Pada materi ini juga perlu diberikan tambahan berupa video pembelajaran yang direkam, agar para guru sekolah dasar dapat dengan mudah memahami dan menerapkannya.

Berdasarkan hasil simpulan dan masukan dari para ahli terhadap materi ini, pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar kelas V di Nanga Pinoh diatas, perlu direvisi sesuai dengan masukan yang diberikan sehingga pengembangan model pembelajaran lebih baik, dan menarik.

- 2). Hasil Evaluasi para ahli terhadap pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar kelas V di Nanga Pinoh adalah sebagai berikut:

- a) Untuk materi permainannya dijelaskan kepada anak tentang tata cara atau langkah dan peraturan permainannya sehingga anak menjadi lebih mengerti.
- b) Materi lebih banyak praktek daripada penjelasan

- c) Pengefektivan manajemen waktu pembelajaran harus lebih diefesiensikan.

Berdasarkan hasil simpulan di atas dari hasil evaluasi pada pengembangan pembelajarannya untuk lebih mengefektifkan permainan dan penjelasan pembelajaran serta manajemen waktu pembelajaran sehingga dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

## **B. Hasil Uji Coba Tahap II**

Hasil uji coba tahap II dilakukan setelah melakukan uji coba tahap I, yang dimana hasil dari uji coba tahap I ini sebagai bahan masukan bagi peneliti guna melanjutkan uji selanjutnya. Untuk uji coba tahap II melakukan validasi kepada ahli guna memperbaiki pengembangan pada pembelajarannya adapun hasil revisi atau masukan dari ahli adalah sebagai berikut:

- a) Untuk materinya lebih menekankan kepada empat indikator dari teknik dasar lari cepat.
- b) Untuk setiap durasi permainan dan urutan dalam permainan harus lebih diefektifkan dan dipersingkat agar waktu tetap efektif

Berdasarkan hasil simpulan di atas dari hasil evaluasi pada uji coba tahap II ini lebih menekankan kepada pengefektivan waktu pembelajaran.

## **C. Pengujian Kelayakan Pengembangan Pembelajaran**

Uji pengembangan kelayakan pembelajaran dari beberapa ahli dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil Evaluasi dari Para Ahli**

Berdasarkan analisis hasil evaluasi angket dari para ahli, didapatkan jumlah total skor responden (X) adalah 117 dan jumlah skor total (Xi) adalah 144. Sehingga, persentasenya adalah 81,25 %.

Berdasarkan data persentase hasil evaluasi angket dari para ahli adalah 81,25 %, dengan kesimpulan untuk hasil analisis angket dari para ahli untuk pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar Kelas V di Nanga Pino terletak pada nilai (80% - 100%) pada kriteria VALID. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Pembelajaran Lari Cepat Melalui

Pendekatan Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Atletik Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V di Nanga Pinoh dapat digunakan.

## 2. Analisis Hasil keseluruhan Subjek

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan subjek didapatkan skor responden ( $\sum X$ ) adalah 59 dan jumlah total keseluruhan skor ( $\sum X_i$ ) adalah 72. Sehingga, persentasenya adalah 81,94 %.

Berdasarkan data persentase hasil analisis keseluruhan subjek adalah 81,94 %, dengan kesimpulan untuk hasil analisis keseluruhan subjek untuk pengembangan pembelajaran lari cepat melalui pendekatan permainan dalam meningkatkan hasil belajar atletik pada anak sekolah dasar Kelas V di Nanga Pinoh terletak pada nilai (80% - 100%) pada kriteria VALID. sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Pembelajaran Lari Cepat Melalui Pendekatan Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Atletik Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V di Nanga Pinoh dapat digunakan.

## 3. Data Pada Hasil Pembelajaran Siswa kelas V di Nanga Pinoh

Data hasil uji coba pembelajaran pada siswa kelas V di Nanga Pinoh adalah untuk mengetahui kepada hasil produk pengembangan pembelajaran pada pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar atletik. Guna hasil pembelajaran siswa dimaksudkan adalah untuk mengetahui sejauhmana keefektifan produk dengan hasil belajar siswa. maka diperoleh dan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

### a. Data Hasil Pembelajaran Siswa Kelas V di Nanga Pinoh (Uji Coba Tahap I)

#### 1). Data Hasil Pembelajaran Siswa Kelas V di Nanga Pinoh

Berikut adalah hasil belajar siswa terhadap pembelajaran atletik siswa diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel .4 Hasil Belajar Atletik Lari Cepat Siswa (Uji Coba Tahap I)**

<i>Nilai</i>	<b>Kategori</b>	<i>Jumlah</i>
$\geq 80\%$	Sangat baik	1 orang
70-79%	Baik	9 orang
60-69%	Cukup	0
50-59%	Kurang	0
<49%	Sangat kurang	0

**Jumlah siswa** 10 orang

Berdasarkan data tabel hasil belajar atletik lari cepat siswa Kelas V di Nanga Pinoh pada Uji coba Tahap I dari 10 siswa di Sekolah

Dasar Negeri 24 Nanga Pinoh ini diperoleh bahwa 1 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata nilai  $\geq 80\%$  dengan Kategori Sangat Baik dan 9 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 70-79% dengan Kategori Baik. Dari perolehan nilai yang didapat oleh siswa dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan pembelajaran pada uji coba tahap I ini dikatakan berhasil.

**b. Data Hasil Pembelajaran Siswa Kelas V di Nanga Pinoh (Uji Coba Tahap II)**

**1).Data Hasil Pembelajaran Siswa Kelas V di Nanga Pinoh**

Berikut adalah hasil belajar siswa Sekolah Dasar kelas V dari dua sekolah yang digabungkan menjadi satu yaitu sekolah dasar Negeri 13 Nanga Pinoh dan Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Pinoh terhadap pembelajaran atletik, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel .5Hasil Belajar Atletik Lari**

**Cepat Siswa (Uji Coba Tahap II)**

<i>Nilai</i>	<i>Kategori</i>	<i>Jumlah</i>
$\geq 80\%$	Sangat baik	23 orang
70-79%	Baik	14 orang
60-69%	Cukup	0
50-59%	Kurang	0
$<49\%$	Sangat kurang	0
<b>Jumlah siswa</b>		<b>30 orang</b>

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa Sekolah Dasar kelas V dari dua sekolah yang digabungkan menjadi satu yaitu sekolah dasar Negeri 13 Nanga Pinoh dan Sekolah Dasar Negeri 06 Nanga Pinohpada Uji coba Tahap II dari 30 siswa diperoleh bahwa 23 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata nilai  $\geq 80\%$  dengan Kategori Sangat Baik dan 14 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 70-79% dengan Kategori Baik. Dari perolehan nilai yang didapat oleh siswa dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan pembelajaran pada uji coba tahap II ini dikatakan berhasil.

**SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Kesimpulan penelitian Pengembangan Pada PembelajaranLari Cepat Melalui Pendekatan Permainan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Atletik Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V Di Nanga Pinoh.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih Kepada pihak terkiat yang telah membantu dalam peneitian ini, kepada pihak sekolah, lembaga Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi, dan DIKTI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bompa. 2009. *Periodization (theory and methodology of training)* United States of America: human kinetics.
- Borg. W. R & Gall, M. D, 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Coker, C. A. 2004. *Motor Learning and Control Practitioners*. New Mexico: McGrawHill.
- David. L. Gallahue., John C. Ozmun 1997. *Understanding Motor Development (Infant, Children, Adolescents, Adults)*. Boston: MC. Graw Hill
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 (Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani smp dan madrasah sanawiyah)*. Jakarta: Pusat kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Pengkajian Sport Development Index (SDI)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga dan Lemlit UNESA.
- Diane E Papalia, & Sally Wendkos Olds. 1986. *Human Development*. USA: McGraw-Hill, inc.
- Jose M. B. 1993. *Pedoman Dasar Melatih Atletik*. Jakarta: Persatuan Atletik Seluruh Indonesia.
- IAAF-RDC. 2001. *Start Sprint Estafet dan lari Gawang*. Jakarta: Sistem Pendidikan Pelatih Atletik Dan Sertifikasi.
- Jerry R, Thomas and Katherin T.Thomas. 2008. *Psysical Education Methods for Elementary Teachers*. United States of America: human kinetics.
- Lee E. Brown Vance A. Ferigno. 2005. *Training for Speed, Agility and Quickness*. United States of America: human kinetics.
- Matakupan. 1993. *Teori Bermain*. (Jakarta: Depdikbud Proyek Peningkatan Mutu Guru Setara D II dan Bagian Kependudukan,1993)
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/MTS* Jakarta: PT Litera Prenada Media Group.

Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil  
Proses Belajar Mengajar*.  
Bandung: PT Remadja  
Rosdakarya.